

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN INTEGRASI PRAKTIK LITERASI FINANSIAL BAGI GENERASI MUDA DI PKBM PESONA PULAU TEGAL

Vina Karmilasari ^{*1}, Eri Maryani ², Anisa Utami ³

^{1,2,3}Universitas Lampung

³Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

*e-mail: vina.karmilasari@fisip.unila.ac.id¹, eri.maryani@fisip.unila.ac.id², anisa.utami@fisip.unila.ac.id³

Abstract

The purpose of this service activity is to educate and integrate financial literacy practices for the younger generation at PKBM Pesona Pulau Tegal. The specific target to be achieved is to solve the problems of economic hardship for the island community through financial literacy education for the younger generation in this PKBM. The methods and stages of implementation start from the Situation Analysis (Library Study, Field Study); Object Intervention (Lecture, FGD, Mentoring), and Evaluation/reflection (Quantitative Evaluation, Qualitative Evaluation). This service is carried out at PKBM Pesona Pulau Tegal which is located in Gebang Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. The input of financial literacy knowledge includes: Knowing Financial Literacy; Financial Literacy in schools; Good Practices of Financial Literacy in Schools. Quantitatively, the average score of participants before the activity was carried out was 61.87 and increased to 69.93 after the training activity was carried out. An average increase of 8.07 points. The lowest score obtained by the participants before the training was carried out was 52 and the highest score was 62, after the training the lowest value of the participants was 72 and the highest score was 79. Based on the results above, it can be concluded that this service activity is cognitively able to have a positive impact on increasing knowledge participants about financial literacy for the younger generation at PKBM Pesona Pulau Tegal.

Keywords: Literasi Finansial, Generasi Muda, PKBM

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi dan integrasikan praktik literasi finansial bagi generasi muda di PKBM Pesona Pulau Tegal. Target khusus yang ingin dicapai adalah memutus permasalahan kesulitan ekonomi masyarakat pulau melalui edukasi literasi finansial bagi generasi muda di PKBM ini. Metode dan tahapan pelaksanaan dimulai dari Analisis Situasi (Studi Pustaka, Studi Lapangan); Intervensi Objek (Ceramah, FGD, Pendampingan), dan Evaluasi/refleksi (Evaluasi Kuantitatif, Evaluasi Kualitatif). Pengabdian ini dilaksanakan di PKBM Pesona Pulau Tegal yang berlokasi di Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Input pengetahuan literasi finansial meliputi: Mengenal Literasi Finansial; Literasi Finansial disekolah; Praktik Baik Literasi Finansial di Sekolah. Secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 61.87 dan mengalami kenaikan menjadi 69,93 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 8.07 poin. Nilai terendah yang diperoleh peserta sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 62, setelah dilakukan pelatihan nilai terendah peserta adalah 72 dan nilai tertinggi 79. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini secara kognitif mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta tentang literasi finansial bagi generasi muda di PKBM Pesona Pulau Tegal.

Kata kunci: Literasi Finansial, Generasi Muda, PKBM

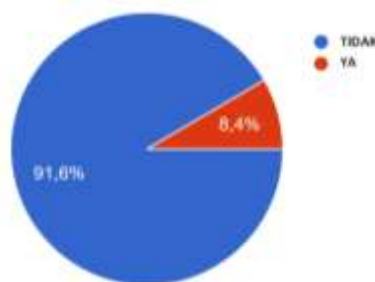
1. PENDAHULUAN

Riset OCBC NISP Financial Fitness Index bersama NielsenIQ menunjukkan bahwa indeks tingkat melek keuangan anak muda di Indonesia sebesar 37,72%, angka ini jauh di bawah Singapura yang mencapai 61%. Berdasarkan survei yang sama, 85% generasi muda tidak sehat secara finansial. Ada 46% anak muda menyatakan sudah punya perencanaan keuangan, tetapi hanya 16% yang memiliki dana darurat. Kemudian, 86% menyatakan rutin menabung tetapi faktanya masih ada 43% yang meminjam uang ke keluarga dan teman. (Jayani, 2021).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pesona Pulau Tegal merupakan satuan pendidikan non formal yang berada di Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. PKBM ini dibentuk karena terbatasnya akses dan fasilitas pendidikan di pulau ini. Letak geografis pulau yang hanya bisa diakses menggunakan kapal menjadikan wilayah ini kurang berkembang dan cenderung

tertinggal. Selain itu kehidupan ekonomi masyarakat pulau ini yang sebagian besar bertumpu pada aktifitas yang mengandalkan laut seperti nelayan dan usaha rumahan dari hasil tangkapan ikan dengan penghasil yang tidak seberapa menjadikan sebagian besar masyarakat pulau ini mengalami kesulitan ekonomi. Sebelum didirikan PKBM sebagian besar masyarakat hanya menempuh pendidikan hingga jenjang SD sebab untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya siswa-siswa tersebut harus bersekolah di luar pulau. Dengan kondisi ekonomi yang demikian tentu hal ini cukup memberatkan.

Dengan berdirinya PKBM Pesona Pulau Tegal generasi muda pulau ini mulai mendapatkan akses pendidikan namun kualitas mutu pendidikan dari pendidikan yang didapat masih harus terus ditingkatkan. Hasil survei prariset tentang Literasi Finansial yang penulis lakukan kepada anak muda di PKBM Pesona Pulau Tegal menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dari riset yang dilakukan OCBC NISP Financial Fitness Index dan NielsenIQ. Sebanyak 91,6% dari total 45 responden menjawab “tidak” pernah mendapatkan edukasi secara khusus tentang literasi finansial, sisanya 8,4% responden menjawab “ya” mengetahui tentang literasi finansial.



Gambar 1. Diagram presentase pemahaman responden terhadap literasi finansial

Semenjak berdirinya PKBM Pesona Pulau Tegal angka putus sekolah generasi muda pulau ini mulai menurun. PKBM sebagai pendidikan nonformal telah berhasil membuka akses pendidikan bagi generasi muda pulau ini. Namun kesulitan ekonomi masyarakat pulau tegal masih menjadi permasalahan yang harus dituntaskan. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan sebagai upaya mengatasi permasalahan kesulitan ekonomi masyarakat pulau melalui edukasi literasi finansial bagi generasi muda di PKBM Pulau Pesona Tegal agar dapat memutus belenggu kesulitan ekonomi yang terjadi secara turun-temurun.

2. METODE

Secara ringkas, metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Metode dan Tahapan Kegiatan

1. **Analisis situasi**, telah dilakukan melalui penelusuran penelitian dan kajian dengan tema yang berkaitan. Selain bersumber dari studi pustaka, analisis situasi ini juga diperoleh dari hasil studi lapangan pendahuluan (pra riset) yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.

2. **Intervensi subyek**, dilakukan melalui dua bentuk, yaitu ceramah dan *focus group discussion*. Ceramah dilakukan dengan tema-tema sebagai berikut:
 - a) Menenal Literasi Finansial
 - b) Literasi Finansial disekolah
 - c) Praktik Baik Literasi Finansial di SekolahAdapun *focus group discussion* akan dilaksanakan sebagai bentuk dinamika berbagai pendapat antar peserta kegiatan. Peserta kegiatan akan diminta untuk mendiskusikan tema tertentu dan mempresentasikan hasil diskusinya pada akhir pelaksanaan kegiatan.
3. **Evaluasi dan refleksi**, evaluasi dilakukan dalam bentuk pemberian *pre test* dan *post test* sebagai metode pengukuran kuantitatif terhadap perubahan kognisi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Sedangkan refleksi dilakukan diakhir kegiatan dengan tujuan memperkuat komitmen dan kesadaran seluruh peserta kegiatan untuk berpartisipasi dalam mewujudkan literasi finansial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Peningkatan Pengetahuan dan Integrasi Praktik Literasi Finansial Bagi Generasi Muda di PKBM Pesona Pulau Tegal dirancang dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada generasi muda PKBM Pesona Pulau Tegal tentang literasi finansial dan mengintegrasikan pemahaman tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Rapat perencanaan awal dilakukan dihadiri oleh seluruh anggota dan membahas agenda persiapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan *rundown* kegiatan serta pembagian tugas setiap anggota.



Gambar 3. Rapat Koordinasi Tim PKm

Bedasarkan hasil pembagian tugas pada rapat sebelumnya Ketua dan anggota tim melakukan:

- a. Koordinasi dan komunikasi pelaksanaan kegiatan bersama perwakilan pengurus organisasi yasmin
- b. Persiapan teknis dan administratif
- c. Persiapan materi sesuai bidang keilmuan



Gambar 4. Rapat Koordinasi Tim PKm dengan Mitra PKBM Pesona Pulau Tegal

Sebelum melaksanakan kegiatan inti dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tim kembali melakukan rapat koordinasi guna memastikan kesiapan tim dalam merealisasikan seluruh rancangan yang telah dibuat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di PKBM Pesona Pulau Tegal Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Pada saat kegiatan PKM dilaksanakan seluruh anggota tim pengabdian yakni dosen, mahasiswa, dan mitra hadir dan berperan aktif sesuai pembagian kerja yang telah ditentukan.



Gambar 5. Tim PKm Universitas Lampung

Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah generasi muda pulau tegal yakni para pelajar di PKBM Pesona Pulau Tegal dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.



Gambar 6. Generasi Muda Pulau Tegal dalam Kegiatan PKM

Sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah dibuat sebelumnya kegiatan PKM berjalan sesuai dengan *rundown* acara yang telah dibuat. *Rundown* acara dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rundown Kegiatan PKM

No	Hari	Waktu	Materi	Metode	Pemateri
1.	Hari Pertama	08.00 – 08.30	Pembukaan	-	Tim FISIP Unila
		08.30 – 09.00	<i>Pre-Test</i>	-	Tim FISIP Unila
		10.30 – 12.00	Mengenal Literasi Finansial	Ceramah & Diskusi	Ketua
		15.00 – 15.30	Evaluasi Hari Pertama	Diskusi	Tim FISIP Unila
2.	Hari Kedua	09.00 – 12.00	Literasi Finansial di Sekolah	Ceramah, Diskusi & Simulasi	Pegiat Literasi
			Pengenalan konsep belanja (<i>spending</i>) dan konsep menyimpan (<i>saving</i>)		
		13.00 – 15.00	Praktik Baik Literasi Finansial di Sekolah	Ceramah, Diskusi & Simulasi	Pegiat Literasi
		15.00 – 15.30	<i>Post-Test</i>	-	Tim FISIP Unila
		15.30 – 16.00	Penutupan	-	Tim FISIP Unila
3	Hari Ketiga s/d akhir bulan kedua	-	Monitoring dan Evaluasi	Komunikasi via Media Sosial	Tim FISIP Unila

Sumber: Tim Pengabdian 2022

Pada kegiatan PKm ini guna mengetahui pemahaman generasi muda PKBM Pesona Pulau Tegal tentang literasi finansial maka dilakukan *pretes* menggunakan soal yang akan disajikan oleh pemateri.



Gambar 7. Kegiatan *Pretes*

Setelah dilakukan penyampaian materi pada tahap akhir tim melakukan *posttes* menggunakan soal yang sama pada tahap *pretes* guna mengukur pemahaman peserta.



Gambar 8. Kegiatan *Posttes*

Materi pertama tentang Pengenalan Literasi Finansial secara umum disampaikan oleh Vina Karmilasari, S.Pd.,M.Si sebagai pemateri dan ketua Tim PKm. Pada sesi ini pemateri juga

menyampaikan contoh sederhana praktik literasi finansial yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9. Penyampaian Materi oleh Ketua Tim

Materi kedua dengan judul Literasi Finansial di Sekolah dipaparkan narasumber mitra pengabdian Supriyanto, S.A.B.,M.Si sebagai penggiat literasi finansial. Pada sesi ini pematari menyampaikan materi melalui ceramah serta melakukan diskusi yang interaktif bersama para peserta.



Gambar 10. Penyampaian Materi oleh Supriyanto, S.A.B.,M.Si Penggiat Literasi

Materi berikutnya dengan judul Praktik Baik Literasi Finansial di Sekolah disampaikan oleh Eri Maryani, S.IP., M. sebagai anggota tim PKm. Praktik baik literasi finansial menjadi bagian yang

tidak terpisahkan dalam kegiatan PKm ini sebab praktik baik menjadi bentuk nyata integrasi pemahaman dan pelaksanaan dari pengetahuan literasi finansial yang telah diperoleh peserta.



Gambar 11. Penyampaian Materi oleh Anggota Tim

Setelah penyampaian seluruh materi oleh narasumber sebelum masuk ke sesi diskusi peserta dengan di pandu oleh anggota tim PKm mahasiswa bersama-sama melakukan *ice breaking* guna memecah kebekuan dan menciptakan suasana riang, gembira, dan meriah.



Gambar 12. Sesi *Ice Breaking*

Sebelum rangkaian kegiatan PKm diakhiri seluruh tim PKm dan peserta dan guru di PKBM Pesona Pulau Tegal melakukan sesi dokumentasi.



Gambar 13. Sesi foto bersama Tim PKm Unila beserta Peserta dan Guru PKBM Pesona Pulau Tegal

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Peningkatan Pengetahuan dan Integrasi Praktik Literasi Finansial Bagi Generasi Muda di PKBM Pesona Pulau Tegal ditujukan bagi seluruh generasi muda di PKBM Pesona Pulau Tegal namun pada saat kegiatan PKm dilaksanakan beberapa peserta tidak dapat hadir sehingga pada saat kegiatan dilaksanakan hanya ada 30 peserta. Guna mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta maka seluruh peserta mengikuti kegiatan pretes dan posttes. Data hasil pretest dan posttes tergambar pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Pre dan Post tes

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Perubahan
1	Sujudin Alfah	60	68	8
2	Ade Hamdan	52	66	14
3	Yudi Setiawan	63	70	7
4	Yudi Setiawan	55	64	9
5	Vito Hemaludin	62	69	7
6	Ibrahim	61	70	9
7	Abdur Firman	60	67	7
8	Rahmat Sudarji	61	69	8
9	Sarah A	71	77	6
10	Dzatul khoiri	58	64	6
11	Wahyu Tri	65	79	14
12	Yudha	52	62	10
13	Sulaiman	68	77	9
14	Pamungkas	60	67	7
15	Shasa Gizy	52	66	14
16	Turyadi Wahyu	61	70	9
17	Suryadin	70	79	9
18	Solihin	67	74	7
19	Tasakuni	62	67	5
20	Drizal Sobirin	65	74	9
21	Wawan	60	65	5
22	Asep Sukarno	63	69	6
23	Syamsudin	64	71	7
24	Redi Adima	72	78	6
25	Yanto Basri	66	73	7
26	Sugiarti	63	68	5
27	Deng s	57	65	8
28	Fatimah	68	77	9
29	Salma	56	67	11
30	Febrina Sari	62	66	4

Sumber: Tim Pengabdian 2022

Bedasarkan data yang tertera pada tabel tersebut secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 61.87 Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 8.07 menjadi 69,93. Nilai terendah yang diperoleh peserta sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 62, setelah dilakukan pelatihan nilai terendah peserta adalah 72 dan nilai tertinggi 79.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang *literasi finansial*. Dari sisi afektif peserta menjadi lebih memahami praktik baik literasi finansial di sekolah guna mewujudkan generasi melek finansial.

4. KESIMPULAN

Secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 61.87 dan mengalami kenaikan menjadi 69,93 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 8.07 poin. Nilai terendah yang diperoleh peserta sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 62, setelah dilakukan pelatihan nilai terendah peserta adalah 72 dan nilai tertinggi 79. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini secara kognitif mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta tentang literasi finansial bagi generasi muda di PKBM Pesona Pulau Tegal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartley, J. (2011). *What Drives Financial Literacy Among the Young?* 17.
- Chen, H., & Volpe. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Jayani, D. H. (2021). *Riset: Literasi Keuangan Anak Muda RI Rendah, Tidak Sehat Finansial*. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/61b435cdaddf1/riset-literasi-keuangan-anak-muda-ri-rendah-tidak-sehat-finansial>
- Kuswanti, H., & Ulfah, M. (2021). Gerakan Literasi Finansial di SMA Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.32710>
- OJK. (2000). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Sucuahi, W. T. (2013). Determinants of Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in Davao City. *International Journal of Accounting Research*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.12816/0001127>
- Tim GLN Kemendikbud. (2017). *PANDUAN GERAKAN LITERASI NASIONAL*.
- Wendy Ary, W., Tjondro Sugianto, H. A., & Hari Kristianto, A. (2021). Pendampingan Literasi Finansial Rumah Tangga Masyarakat Dusun Kawan Kabupaten Bengkayang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 420–427. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1013>